

**PEMENFAATAN UANG SIMPAN PINJAM PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DI DESA LUBUK TILAN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA**

Oleh : Susanti Br Siregar

E-mail : susantipku64@gmail.com

Dosen Pembimbing : T. Romi Marnelly, Sos, M. Si

E-mail : t.romi@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL.HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru Riau 28293 Tel/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Uang Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indra Pura” Peneliti sangat tertarik untuk menetapkan tema ini karena mengenai suatu usaha dan keperluan sehari-hari dalam masyarakat, analisis ini dengan menggunakan data yang dapat dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dibuat oleh sipeneliti ini adalah penellitian kuantitatif, yang menyangkut pemanfaatan Dana Pinjaman yang dipinjamkan dari BUMDES Mawar Abadi Unit Simpan Pinjam yang selanjutnya akan dianalisis dengan suatu teori-teori dalam suatu penelitian ini. Adapun berikut rumusan masalah (1) Bagaimana manfaat Dana Simpan Pinjam (BUMDes) Mawar Abadi bagi masyarakat pengguna BUMDes Mawar Abadi di Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura?(2) Penggunaan usaha apa saja yang berhasil dalam pemanfaatan Uang Simpan Pinjam di Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura ? dalam tehnik pengumpulan data ini berupa angket, serta Dokumentasi, adapun suatu populasi dan sampel dengan menggunakan tehnik Slovin dari 450 populasi di dapat 78 populasi dan hasil penemuan didalam lapangan dapat kita ketahui bahwa manfaat bagi pengguna Dana Simpan Pinjam BUMDes adalah untuk sebagai modal usaha dan adapun jenis usaha yang berhasil dalam Dana Usaha Simpan Pinjam yaitu usaha yang berhasil yaitu usaha kelapa sawit sedangkan usaha yang tidak berhasil yaitu usaha berdagang.

Kata Kunci : Pemanfaatan , Simpan Pinjam, BUMDES, Mawar Abadi

**UTILIZATION OF LOAN MONEY IN VILLAGE OWNED ENTERPRISES (BUMDES) IN
LUBUK TILAN VILLAGE DAYUN DISTRICT SIAK SRI INDRAPURA**

By: Susanti Br Siregar

Email : susantipku64@gmail.com

Supervisor : T. Romi Marnelly, M.Sos, M.Si

Email : t.romi@lecturer.unri.ac.id

Departement of Sociology Faculty Of Sosial and Political Sciences

Universitas Riau, Pekanbaru

Campus Bina Widya At HR Soebrantas Street Km, 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 28293 Phone/Fax 0761-632777

ABSTRACT

This study entitled "Utilization of Savings and Loans in Village-Owned Enterprises (BUMDES) of Lubuk Tilan Village, Dayun District, Siak Sri Indra Pura District" data that can be done to answer the debate made by this researcher is quantitative research, which was approved by the Loan Funds lent from BUMDES Unit Mawar Abadi Savings and Loans which will then be analyzed with the theories in this study. The following is the formulation of the problem (1) How is Mawar Abadi's BUMDes Savings and Loans for BUMDes Mawar Abadi user communities in Lubuk Tilan Village, Dayun District, Siak Sri Indrapura Regency? (2) Lubuk Tilan, Dayun Subdistrict, Siak Sri Indrapura Regency? In this data collection technique is a questionnaire, as well as documentation, as for a number of populations and samples using Slovin techniques from 450 populations in 78 populations and findings in the field that we can find out about BUMDes Savings and Loans grants for venture capital and business types what is successful in a Savings and Loan Business Fund is a successful business, which is an oil palm business, while an unsuccessful business is a trading business.

Keywords : Utilization, saving and Loans. BUMDES, Mawar Abadi

PENDAHULUAN

masyarakat memproduksi atau mendistribusikannya kepada masyarakat yang memenuhi kebutuhan hidupnya, atau ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat bagaimana masyarakat itu dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan .Apabila kita membicarakan tentang ekonomi kita sebenarnya membicarakan tentang Manusia menggunakan sumber daya untuk dapat mengembangkan hasrat luas, yaitu perusahaan dan bahkan negara.Pertumbuhan ekonomi akan berpengaruh terhadap masalah ketimpangan regional. Dalam ketimpangan pendapatan adalah perkembangan ketimpangan tingkat pendapatan.

Perox dalam Arsyad, pertumbuhan merupakan teori yang mendasar pada strategi kebijakan dalam suatu pembangunan, Inti dari teori itu adalah adanya suatu industri unggul yang merupakan penggerak dalam suatu pembangunan ekonomi daerah.

Pembangunan selalu ditunjukkan untuk dapat mencapai kesejahteraan rakyat. Karena ini berbagai program pemerintah selalu ditunjukkan untuk menegakkan kemiskinan dan dilaksanakan secara berkesinambungan dari satu periode pemerintah ke pemerintah yang lain.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat

perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDES merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga social (social institation) dan komersial. Pendirian BUMDES dilandasi dengan oleh UU No. 2 Tahun 2009 tentang pemerintah desa. Potensi yang dimiliki BUMDES sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat dalam desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mawar Abadi Unit Simpan Pinjam merupakan lembaga keuangan yang dibentuk oleh Desa melalui musyawarah masyarakat untuk mengola dana usaha (DUD) dan uang yang berasal dari kegiatan simpan pinjam masyarakat Desa Lubuk Tilan. Adapun usaha yang dilakukan adalah mengelola dana usaha dan meminjamkan kepada masyarakat untuk dapat digunakan sebagai salah satu modal usaha yang sesuai dengan usaha yang diajukan oleh proposal, Unit Simpan Pinjam yang melakukan usaha ekonomi Desa baik secara perorangan ataupun dengan cara berkelompok.

Berdasarkan dokumen dan fenomena yang ada, lembaga BUMDES Mawar Abadi unit simpan pinjam ini mempunyai peran strategis dalam membantu proses peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam rangka mencapai tujuan pembangunan menjadikan masyarakat yang seutuhnya dan mencapai cita-cita Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri indrapura dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Manfaat Dana Simpan Pinjam (BUMDes) Mawar Abadi bagi masyarakat pengguna BUMDes Mawar Abadi di Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ?
2. Penggunaan usaha apa saja yang berhasil dalam pemanfaatan Uang Simpan Pinjam di Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui manfaat dalam peminjaman Unit Simpan Pinjam di Desa LubuK Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura
2. Dapat menganalisis apa saja usaha yang paling berhasil dalam Pemanfaatan Uang Simpan Pinjam di Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Manfaat Penelitian

1. dapat dipergunakan untuk sebagai bahan informasi dan dapat menambah wawasan tentang pememfaatan uang simpan pinjam pada badan uasaha milik desa (BUMDes) khusunya di desa lubuk tilan.
2. Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sosial pada umumnya

dan pada bidang sosiologi kkkhususnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Strukturasi adalah suatu struktur yang mempunyai tujuan yang dapat saling mempengaruhi individu dengan aktivitas manusia serta yang lain. Strukturisasi ini juga termasuk dalam struktur dalam penciptaan struktur interaksi.

Giddens menyatakan bahwa kita harus memulai dari praktik (interaksi) sosial yang berulang-ulang. Lebih dari itu ia menyatakan bidangng strukturisasi, mendasari studi ilmu sosial menurut teori strukturisasi , bukanlah pengalaman aktor individu atau bentuk kesatuan sosial tertentu.(rizer). Pada teori strukturasi memusatkan pada praktik sosial yang terulang dimana dalam teori tersebut lebih mendasar pada hubungan agen dan struktur. Agen dan struktur merupakan dua elemen masyarakat yang mempunyai sifat timbal balik dan tidak bisa di pisahkan dan hal tersebut bisa menjelaskan praktik sosial.

Giddens mempunyai pendapat bahwa struktur mempunyai kemampuan untuk membatasi akan tetapi disisi lain struktur juga memberuikan kemungkinan pada masyarakat untuk melakukan tindakan . tindakan disini diartikan dalam hubungannya dengan struktur yang memaksa yakni untuk mempunyai kekuasaan untuk melakukan pertentangan, meskipun struktur itu sendiri bersifat mengekang, namun struktur juga memberikan peluang bagi agen.seperti apa yang dikatakan Giddens agen dan struktur memiliki pola prinsip stuktural yaitu

signifikansi (*signification*) yang menyangkut skemata simbolik, pemakanan, penyebutan, dan wacana. dominasi (*domination*) yang mencakup skemata penguasaan atas orang (politik) dan barang atau hal (ekonomi). Legimitasi (*legitimation*) yang menyangkut skemata yang normative, yang terungkap dalam tata hukum.

Hubungan antara aktor dengan struktur adalah relasi dualitas bukan dualisme yang telah disampaikan oleh Giddens merupakan sebuah hubungan yang timbal balik dan saling mempengaruhi yang dimana dualitas terjadi pada praktik sosial yang berulang dan terpola dalam lintas ruang dan waktu. Bisa dipahami bahwa praktik sosial sebagai aktor sedangkan keterulangan dan keterpolaan dari

praktik sosial merujuk pada posisi struktur. Maka dari itu menurut Giddens, masyarakat merupakan sebuah bentuk agegrasi dari berbagai bentuk yang beragam dimana praktik sosial yang terus terulang dalam ruang dan waktu. Praktik sosial atau dapat juga disebut aksi sosial yang berulang dan terpola inilah yang seharusnya menjadi obyek kajian utama sosiologi (Hidir 2008: 70).

Dalam pandangan Giddens terdapat tiga gugus struktur dalam kehidupan sosial yaitu :

- Struktur signifikansi merujuk pada skema aturan simbolik penyebutan, pemaknaan dan wacana. Bentuk sederhana dalam kehidupan sosial adalah penyebutan penyebutan nasabah bagi

mereka yang menjadi anggota sebutan bagi penabung atau partisipan yang akan

- Struktur dominasi merujuk pada skemata aturan penguasaan atas orang (politik) dan barang atau jasa (ekonomi). Dominasi yang dilakukan oleh Desa Lubuk Tilan kepada masyarakat berupa dominasi Dana Usaha Simpan Pinjam (BUMDes) secara sederhana dengan melalui program Bumkampung mengajak para masyarakat untuk lebih bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Fungsioanalisme dan Strukturalisme berangkali merupakan tradisi besarintelektual yang terkemuka dalam teori sosial sepanjang tiga atau empat puluh tahun yang silam. Baik Fungsionalisme dan Strukturalisme, jika ditelusuri, akar pikirannya masih kembali ke Durkheim. Walaupun demikian, dalam menyusun Teori Strukturasi, Giddens juga meminjam beberapa term Strukturalisme dan Fungsionalisme. Biarpun teori Strukturasi berusaha mencari titik temu antara hubungan agen-struktur atau makro-mikro, Teori Strukturasi masih bernuansa memberi tekanan pada agen. Agen Giddens lebih banyak mempunyai kekuasaan, Hal ini berbeda dengan teori yang dikembangkan oleh Bourdieu. Bourdieu lebih menekankan Habitus, sehingga nuansa teori yang dibangunnya lebih mekanis (Ritzer, 2003,

541). Dalam menyusun Teori Strukturasi, Giddens sedikit banyak berhutang pada gagasan-gagasan Strukturalisme. Hal tampak dalam catatan catatannya Giddens (1979:68-73) atas Strukturalisme, yaitu

1. Teori Strukturalismenunjukkan pentingnya penciptaan ruang melalui perbedaan dalam proseskonstitusi bahasa dan masyarakat,.
2. pemikiran Strukturalis berupaya memasukkan dimensi waktu ke dalam pusat analisis itu sendiri.
3. pemikiran strukturalis menunjukkan bahwa 'jarak dalam waktu' dalam beberapa aspek pentingnya sama dengan 'jarak etnografis.
4. Teori Strukturalis menawarkan kemungkinan pemahaman yang lebih memuaskan tentang totalitas sosial daripadayang ditawarkan oleh Fungsionalisme. Menurut Fungsionalisme, masyarakat bisa dipotret sebagai pola hubungan diantara 'bagian-bagian', sementara TeoriStrukturalis mengajukan gagasan bahwa masyarakat seperti bahasa, sebaiknya dipandang sebagai "sistem maya" dengan sifat berulang, dan
5. dalam Teori Strukturalisme ada upaya gerakan untuk melampaui dualisme subjek/objek.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Peran adalah suatu set atau kumpulan bentuk-bentuk tingkah laku,

kewajiban dan keistimewaan yang diharapkan yang melekat pada suatu status sosial tertentu. Apabila kita ibaratkan suatu status sosial merupakan sebuah jabatan maneger dalam suatu perusahaan, peran merupakan *job description* sosialnya sebagai "maneger" (Hertina, 2001 : 40). Peran adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat, sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dikerjakan, pola tingkah laku yang diharapkan dari orang-orang pemangku suatu status (Paul, 2001 : 118).

Peran fungsi seseorang yang menjalankan tugas dalam suatu peristiwa atau kejadian, adapun yang dimaksud dengan peran disini adalah peran BUMDEes Mawar Abadi Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura dalam mensejahterakan masyarakat desa.

BUMDES mempunyai suatu peran yang dapat meningkatkan perekonomian dalam meningkatkan perekonomian usaha desa dari daerah Riau terus meningkatka perekonomian di pendesaan, salah satunya dengan mengembangkan berbagai potensi pemberdayaan masyarakat.untuk itu perlu adanya kemandirian, kerja dan semangat kegotongroyongan dari seluruh komponen masyarakat Hal tersebut harus mendapatkan sentuhan kreatif dan inovatif, sehingga pemberdayaan yang dilakukan tidak semacam penyantunan sosial. Akan tetapi, proses pemberdayaan potensi dasar masyarakat untuk tumbuh berkembang menuju masyarakat dinamis dan maju serta sejahtera. Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian

dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Adapun kegiatan-kegiatan yang di berikan oleh BUMDes.

Tidak hanya memberikan pinjaman kepada masyarakat. Ada beberapa kegiatan atau aktifitas BUMDes yang memberikan masyarakat desa mengembangkan usahanya antara lain.

- a. Memberikan konsultasi kepada masyarakat usaha apa yang bagus untuk di kembangkan oleh peminjam.
- b. Memberikan seminar kepada masyarakat.
- c. Memberikan pinjaman.
- d. Memberi pengawasan.

a) Dampak Positif dan Negatif BUMDes

Dampak positif dan Negatif pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mawar Abadi Lubuk Tilan yaitu sebagai berikut :

1) Dampak Positif

1. Dapat merubah keadaan ekonomi masyarakat lubuk tilan mengalami peningkatan kesejahteraan yang baik.

2. Masyarakat dapat pinjaman modal sehingga dapat mengembangkan usahanya.
3. Masyarakat lebih partisipatif untuk dapat mengembangkan ekonominya.
4. Kooperasi mampu meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat di Desa Lubuk Tilan.
5. Mampu mendistribusikan kemakmuran dibidang ekonomi dalam masyarakat.

2) Dampak Negatif

1. Terciptanya ketergantungan yang tinggi antara anggota sehingga tidak mandiri.
2. Terjadi pola pikir yang buruk setiap anggota
3. Masalah individu yang berpeluang mengacaukan jalannya operasi koperasi

b) Unsur-unsur pemberian pinjaman.

Suatu pinjaman di BUMDes mempunyai prosedur yang harus di lakukan dalam pemberian pinjaman, adapun unsur-unsurnya yaitu sebagai berikut :

1) Kepercayaan

Pemberian pinjaman percaya bahwa pinjaman akan diterima kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.

2) Waktu

Ada jangka waktu yang terdapat saat pemberian pinjaman saat pengambilan pinjaman (Faut & Rustan, 2005, hal. 24)

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan memberikan gambaran jawaban yang dikemukakan oleh responden. Peneliti deskriptif merupakan penelitian dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian lapangan, kemudian dianalisa dan dituturkan dalam bentuk kalimat kemudian ditarik kesimpulan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Tilan, lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian yang secara sengaja diambil, dengan pertimbangan di Desa Lubuk Tilan berdiri BUMDES dan terdapat masyarakat yang meminjam uang kepada BUMDES unit simpan pinjam yang dapat dijadikan sebuah sampel penelitian. Dan peneliti juga memahami Desa Lubuk Tilan, sehingga sipeneliti mudah mencari informasi dan data yang diperlukan

Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dalam suatu objek penelitian.

Populasi didalam penelitian ini merupakan masyarakat Desa Lubuk Tilan .

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Lubuk Tilan yang melakukan peminjaman uang pada BUMDES Mawar Abadi. Berdasarkan dari data BUMDES Desa Lubuk Tilan sebagian besar masyarakat di Desa Lubuk Tilan sangat bermanfaat bagi keekonomian mereka.

Suatu populasi dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang melakukan peminjaman uang pada BUMDes Mawar Abadi. Berdasarkan data dari BUMDes Mawar Abadi jumlah seluruh yang meminjam uang sebanyak 450 orang

Sampel

Sampel merupakan sebagian dalam suatu populasi yang harus diteliti. Yang dinamakan penelitian sampel bilamana kita menganalisis hasil penelitian dalam sebuah sampel. Sedangkan sampel dalam suatu penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang masih meminjam ataupun pernah meminjam di BUMDES Mawar Abadi.

Mengingat besar jumlahnya populasi maka penulis melakukan pengambilan sampel dengan tehnik random sampling. Besarnya jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

D = Estimasi Kesalahan

$$x = \frac{450}{450(0.1)+1}$$

$$= \frac{427}{5.5}$$

$$= 77,63 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 78

Dari perhitungan diatas maka diperoleh sampelnya yaitu 78 orang.

Sampel random sampling merupakan suatu metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan tertentu sehingga setiap anggota populasi tadi memiliki peluang yang sama untuk dapat terpilih ataupun terambil dalam suatu populasi.

Jenis dan Sumber Data

Data primer

suatu data yang diperoleh secara langsung dari responden mengenai pememfaatan masyarakat terhadap suatu program pemerintah yang berbentuk BUMDES yaitu Unit Simpan Pinjam yang Akan mencakup keleseluruhan pengetahuan, sikap, kepercayaan, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta dalam tingkat ekonomi.

Data Sekunder

Data sekunder merupan suatu data yang didapat dari kantor-kantor atau yang terkait dalam penelliti ini yaitu : kantor desa, kantor BUMDes, serta dengan data sekunder lainnya yang dianggap perlu.

Jenis Pengumpulan Data

Cara mendapatkan suatu data yang akan dibutuhkan dalam peneliti ini dilakukan dengan cara-cara berikut ini :

Observasi

observasi penelitian dilakukan dengan suatu tujuan yang dapat menghimpun permasalahan yang didefinisikan sehingga dapat bertindak lanjut menjadi suatu permasalahan. dalam penelitian obeservasi dilakukan masalah-masalah yang terjadi dilapangan mengenai Pemamfaatan uang simpan pinjam daru BUMDES Mawar Abadi simpan pinjam. Obeservasi merupakan suatu pengamatan yang dapat melibatkan peneliti dalam suatu kegiatan orang yang akan menjadi suatu sarana penelitian, tanpa akan , mengabaikan perubahan yang ada pada kegiatan ataupun suatu aktivitas yang bersangkutan.

Kuisisioner

Kuisisioner suatu tehnik pengumpulan data yang berupa dengan daftar pertanyaan kepada masyarakat, kuisisioner juga dapat mengetahui keadaan atau pengealaman pribadi seseorang, pengetahun di Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun. Dimana kuisisioner ini memudahkan si penanya kepada masayarak Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun tentang bagaimana pemanfaatan unit simpan pinjam di Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporankegiatan, foto-foto, film dokumentar, yang relevan penelitian.

Jenis Analisis Data

Analisis data ini merupakan suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih muda untuk dibaca dan dipersentasikan. Tehnik analisis data digunakan dalam suatu penelitian yang analisisnya kuantitatif deskriptif. Yaitu suatu analisa untuk mencoba serta menggambarkan pola-pola dalam suatu hasil penelitian (Sugiyono, 2012; 15-16).

berdasarkan pengertian diatas maka operasionalnya diolah megunakan data metode kuantitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan teknis analisis SPSS yangn dilakukan dengan pengumpulan data yang berupa angka, data berupa angka tersebut kemudian diolah menjadi suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

Mengunakan kauntitatif deskriptip sudah lebih mudah untuk mengetahui sebuah tingkatan pemamfaatan simpan uang pinjam yang didapatkan dari BUMDes Mawar Abadi pada masyarakat desa lubuk tilan digunakan sebagai penerima BUMDes Unit Simpan Pinjam di Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sriindrapura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Strukturasi Giddens

Teori Strukturasi adalah suatu struktur yang mempunyai tujuan yang dapat saling mempengaruhi individu dengan aktivitas manusia serta tidak bisa dipisahkan dari yang lain. Strukturisasi ini juga termasuk dalama struktur dalam penciptaan struktur interaksi. Giddens mengenalkan teori strukturisasi merupakan salah satu

metode dengan menjelaskan tentang agen dan struktur.

praktik sosial merujuk pada posisi struktur. Maka dari itu menurut Giddens, masyarakat merupakan sebuah bentuk agegrasi dari berbagai bentuk yang beragam dimana praktik sosial yang terus terulang dalam ruang dan waktu. Praktik sosial atau dapat juga disebut aksi sosial yang berulang dan terpola inilah yang seharusnya menjadi obyek kajian utama sosiologi (Hidir 2008: 70).

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

A. Dusun Kauman

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persent (%)
Laki-laki	321	52.21
Perempuan	311	47.79
Total	638	100.0

Sumber data : Kantor Desa Lubuk Tilan, 2019

B. Dusun Sumberrejo

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persent(%)
Laki-laki	212	53.68
Perempuan	183	46.33
Total	395	100.0

Sumber Data : Kantor Desa Lubuk Tilan, 2019

C. Dusun Brumbung Rejo

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persent(%)
Laki-laki	69	54.76
Perempuan	57	45.24
Total	126	100.0

Sumber Data : Kantor Desa Lubuk Tilan, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk yang ada di Desa Lubuk Tilan berjumlah 1.159 jiwa, yang mana terbagi menjadi tiga dusun yaitu Dusun Kauman laki laki berjumlah 52.21 % dan perempuan sebanyak 47.79 %, Dusun Sumberrejo laki laki sebanyak 56.68 % dan perempuan sebanyak 46.33% dan Dusun Brumbung Rejo laki laki berjumlah 54.76% dan perempuan berjumlah 45.24%. Dengan demikian dapat dikatakan penduduk yang berjenis kelamin laki laki lebih banyak dari penduduk berjenis kelamin perempuan. Pertumbuhan penduduk di Desa Lubuk Tilan di sebabkan oleh alamiah yaitu karena adanya faktor kematian dan kelahiran , selain itu juga diakibatkan dengan keluarnya penduduk Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura

Geografi

Desa Lubuk Tilan terletak di dalam wilayah kecamatan Dayun Kabuoaten Siak Provinsi Riau yang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara dengan Kampung Sengkemang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Berumbung Baru
- Sebelah Selatan berbatasan dengan kampung Merangkai

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Sialang Sakti

Luas Wilayah Desa Lubuk Tilan 1.125 Ha dimana Geografi berupa daratan yang bertopografi Datar, 850 Ha daratan dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan kelapa sawit, 93.75 Ha dimanfaatkan sebagai perkarangan perumahan, 93,75 Ha dimanfaatkan sebagai lahan tanaman pangan adapun selebihnya termasuk tanah sosial dan lain-lain dan dimanfaatkan menyesuaikan dengan iklim yang ada .sebagaimanakampung-kampung lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal ini mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada dikampung Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Keadaan Sosial

Penduduk Desa Lubuk Tilan berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda dan suku yang berbeda beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan bersal Dari suku jawa sehingga tradisi-tradisi musyawarah dan mufakat, gotong - royong dan kaerifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya kampong Desa Lubuk Tilan dan hal tersebutu secara efektif dapat menghindar adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Demografi

Jumlah Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura berjumlah

1.153 jiwa dari 334 kk. Untuk dapat lebih jelas dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

A. Dusun Kauman

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persent (%)
Laki-laki	321	52.21
Perempuan	311	47.79
Total	638	100.0

Sumber data : Kantor Desa Lubuk Tilan, 2019

Mata Pencaharian Penduduk Desa Lubuk Tilan

Kondisi ekonomi masyarakat kampung Desa Lubuk Tilan terlihat jelas antara rumah tangga yang satu dengan yang lainnya oleh sebab itu mata pencahariannya petani, pedagang, buruh, PNS, dan pegawai swasta

Table 4.2

Jenis Mata Pencaharian

No	Jenis mata pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Petani	135	33.83
2	Pedagang	100	25.06
3	PNS	14	3.50
4	Buruh	141	35.39
5	Swasta	9	2.22
	Jumlah	399	100.0

Sumber Data: Kantor Desa Lubuk Tilan, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa penduduk di Desa Lubuk Tilan sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh 141 orang sehingga desa dapat menggambarkan di Desa Lubuk Tilan sebagai salah satu sektor pertanian dan perkebunan kelapa sawit , kemudian masyarakat sebagai pedagang 100 orang dan sebagai PNS 14 orang dan kemudian yang berprofesi sebagai petani berjumlah 135 orang dan sektor swasta berjumlah 9 orang dan seterusnya.

Karakteristik Usaha Yang Berhasil Dengan Pemanfaatan Dana Simpan Pinjam

5.3.1 Jenis Usaha dan Penghasilan Perbulan

Peneliti melakukan wawancara terhadap responden agar mengetahui jenis usaha apa yang masyarakat lakukan dengan adanya Usaha Simpan Pinjam di Desa Lubuk Tilan adapun jenis usahanya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3

Analisis Berdsarkan Jenis Usaha dan Penghasilan Perbulan

N o	Jenis Usaha	2.000.000-3000.000	4.000.000-5.000.000	6.000 - 7.000.000	To tal
1	Kelap a Sawit	28	20	18	66
2	Berda gang	2	0	1	3
3	Warun g	6	2	1	9

	Sayur				
	Total	36	22	20	78

Sumber : Olahan Data Responden 2020

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa jenis usaha yang berhasil dalam peminjaman Dana Simpan Pinjam BUMDes Mawar Abadi di Desa Lubuk Tilan adalah kelapa sawit dengan jumlah 66 Responden , jenis usaha yang menengah dalam uha yaitu usaha Warung sayur dengan berjumlah 9 Responden dan jenis usaha yang yang paling sedikit yaitu usaha berdagang dengan jumlah 3 responden , maka dengan demikian jenis usaha yang berhasil dalam pemanfaatan Dana Simpan Pinjam yaitu jenis usaha kelapa sawit.

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa usaha kelapa sawit yang paling banayak atau paling berkembang dengan adanya pinjaman dari BUMDes Desa lubuk tilan , dalam suatu usaha dikatakan meningkat yaitu sebagai baearikut :

1. Apabila sipeminjam dapat mengembalikan uang pinjaman sebelum tanggal pembayaran.
2. Apabila sipeminjam dapat mendapatkan modal serta keuntungan yang diperoleh dari usaha yangn mereka lakukan dengan adanya mereka meminjam di BUMDes Mawar Abadi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Lubuk Tilan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengguna dana simpan pinjam BUMDes manfaat yang diperoleh adalah sebagai modal untuk membuka dan mengembangkan usaha. Adapun jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat pengguna adalah usaha kebun kelapa sawit, berdagang (asongan), dan berjualan sayur. Sehingga dapat dikatakan dengan modal usaha tersebut dapat meningkatkan taraf ekonomi pengguna.
2. Jenis usaha yang berhasil dari modal yang berasal dari BUMDes adalah usaha Kelapa sawit, Sedangkan jenis usaha yang kurang berhasil adalah usaha warung sayur, dan usaha yang tidak berhasil adalah usaha berdagang. Sehingga usaha yang paling berhasil dalam pengguna Uang Simpan Pinjam BUMDes adalah usaha kelapa sawit.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penullis akan mengemukakan saran-saran dan masukan bagi pemerintah dan pengurus BUMDES Mawar Abadi Unit Simpan Pinjam Sebagai berikut :

1. Pengurus BUMDes Mawar Abadi harus lebih meningkatkan lagi pengawasan terhadap masyarakat yang menggunakan uang tersebut untuk keperluan Usaha masyarakat.

2. Petugas program harus lebih giat lagi untuk melakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar masyarakat menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan usaha yang lebih berhasil dan menguntungkan.
3. Paul, Horton. (2011), Sosiologi, Jakarta, Erlangga
4. Riau, Provinsi, (2006) Panduan keuangan administrasi keuangan bagi pengelola UED-SP. Badan perlindungan masyarakat

DAFTAR ISI

Riau, Provinsi, (2006) Pedoman evaluasi kerja program Pemberdayaan Desa (PPD). Pekanbaru, pembina utama MadyaRiau, Provinsi, (2006), Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa, pembina utama madya, pekanbaru

Setiady, Elly, M. Dan Usman Kolip. (2011), pemberdayaan masyarakat masyarakat, Jakarta, PT. Kencana

Anwar, Muhammad Arsyad. (1997) Teori Ekonomi dan kebijakan pembangunan, Jakarta. PT. Gramedia

Indrawati. (2016). Sosiologi Ekonomi. Pekanbaru, Alaf Riau

Lily, Mesly. (2006) Analisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan regional antar kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat, Jurnal ekonomi.